

WORKSHOP MEMBUAT DAN MENGGUNGAH VIDEO PEMBELAJARAN SECARA ONLINE BAGI PARA GURU SMP NEGERI 30 PALEMBANG

Indah Permatasari¹⁾, Dewi Sartika²⁾, Imelda Saluza³⁾

^{1),2)} Program Studi Teknik informatika Universitas Indo Global Mandiri

³⁾ Program Studi Sistem Informasi Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jendral Sudirman No.629 Km.4 Palembang 30129

Email : indah@uigm.ac.id¹⁾

ABSTRAK

Di era pandemic saat ini, metode pembelajaran mengalami perubahan yang cukup signifikan. Hal ini terjadi karena pemberlakuan pembatasan aktivitas dan berkumpul bagi peserta belajar. Kejadian ini mengakibatkan metode pembelajaran menggunakan daring (online) dimana siswa dapat tetap belajar dari rumah. Tuntutan inilah yang menjadikan para pengajar yaitu guru harus memiliki kemampuan dalam akses dan memanfaatkan internet serta kreatif dalam membuat konten materi pembelajaran. Oleh karena itu, SMP Negeri 30 Palembang, menyelenggarakan kegiatan workshop membuat dan mengunggah video pembelajaran pada Youtube Channel, guna memberikan peningkatan pengalaman para guru sebagai bentuk materi pembelajaran secara daring. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung dalam ruang rapat dengan mematuhi Protokol Kesehatan Pencegahan Penyebaran Covid-19 di SMP Negeri 30 Palembang pada tanggal 7 Desember 2021.

Kata kunci : *membuat akun, materi pembelajaran, video, youtube channel*

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Di era pandemi saat ini, pembatasan kegiatan diberbagai daerah di Indonesia dilakukan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19. Kejadian ini memberikan dampak perubahan pada beberapa sistem salah satunya adalah sistem Pendidikan. Sistem Pendidikan di Indonesia dahulunya dilakukan secara tatap muka dimana siswa dan guru bertemu di suatu tempat atau sekolah lalu saling memberi dan menerima pembelajaran. Namun karena pandemi sejak 2020, kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah dipaksa untuk pindah dengan memanfaatkan teknologi yang diakses dari rumah (Dewantara and Nurgiansah, 2020; Widiyono, 2020). Hal ini mendorong sekolah-sekolah di Indonesia untuk melakukan peningkatan kemampuan para guru maupun siswa dalam memanfaatkan teknologi yaitu Intenet (APJII, 2020; Dewantara and Nurgiansah, 2020; Widiyono, 2020). Di sekolah, teknologi dijadikan sebagai media penyampaian proses pembelajaran atau saat ini dilakukan secara daring (online) (APJII, 2020). Dalam proses pembelajaran inilah, guru/pengajar sering kali mengalami dalam mencari dan mempelajari media untuk dapat berbagi video mengajar yang telah dibuat kepada siswa (Ahmad, 2020; Rahayu, 2021). Belum lagi keterbatasan kapasitas memori dan bandwidth yang mengakibatkan kesulitan bagi guru untuk dapat langsung berbagi video yang telah dibuat sebagai media belajar siswa di rumah (Ahmad, 2020; Roni Hamdani and Priatna, 2020; Akbar, Chaerul Anwar and Johannes Hamonangan Siregar, 2021). Media pengunggah video yang telah dibuat misalnya Youtube menjadi salah satu pilihan saat ini karena sudah sebagian pengguna di Indonesia telah mengenal channel tersebut.

SMP Negeri 30 Palembang dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring. Hal ini mendorong Kepala Sekolah untuk melakukan peningkatan keterampilan guru agar dapat tetap maksimal media teknologi dalam mengajar terutama memanfaatkan video agar pada siswa dapat tetap maksimal menerima pembelajaran (Terttiaavini, Fitriani, Saputra, 2017). Oleh karena itu, mengetahui cara untuk dapat membuat dan mengunggah video pembelajaran yang telah dibuat oleh guru pada Youtube Channel menjadi sangat penting guna memaksimalkan proses pembelajaran jarak jauh

(daring) tersebut. Hal ini memaksa SMP Negeri 30 Palembang menyelenggarakan workshop terkoordinir guna mendukung program sekolah yaitu salah satunya adalah memberikan pemahaman dan pengenalan untuk memanfaatkan media youtube channel dalam berbagi video pembelajaran (Heryati and Dhamayanti, 2019).

1.2. Permasalahan Mitra

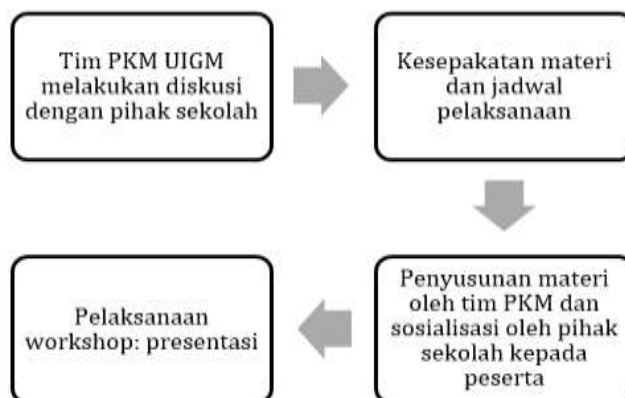
Proses pembelajaran tetap dilaksanakan meskipun dengan keterbatasan kemampuan guru/pengajar terkait penyesuaian penggunaan media teknologi dalam penyusunan dan implementasi materi pembelajaran (Dewantara and Nurgiansah, 2020; Widiyono, 2020). Sering kali materi yang telah dibuat dengan kemampuan terbatas dalam bentuk video terpaksa tertunda pengiriman dikarenakan keterbatasan dalam ruang berbagi video tersebut (Nurchaerani, Haryati and Nursyamsi, 2021). Lalu ditambah dengan keterbatasan kapasitas memori dan bandwidth mengakibatkan materi pembelajaran terlambat diterima oleh siswa atau terpaksa menggunakan metode lama yaitu datang ke sekolah mengambil materi untuk dipelajari di rumah (Roni Hamdani and Priatna, 2020; Akbar, Chaerul Anwar and Johannes Hamonangan Siregar, 2021; Sati, Setiana and Amelia, 2021). Melalui permasalahan inilah, tim pengabdian masyarakat termotivasi untuk memberikan pemahaman dalam membuat dan mengunggah video pembelajaran pada media online youtube channel. Hal ini dirasa cukup sederhana untuk dapat diterima oleh para guru serta peserta didik karena Youtube menjadi salah satu media penyampaian video terpopuler untuk generasi muda/sekolah saat ini.

Kegiatan yang dirancang oleh tim pengabdian masyarakat ini ternyata sejalan dengan kebutuhan SMP Negeri 30 Palembang yang menginginkan adanya narasumber dari luar untuk dapat memberikan pemahaman dan pelatihan kepada para pengajar di sekolah. Serangkaian kegiatan disusun untuk mendukung optimalisasi pengajar dalam menciptakan suasana dan metode pembelajaran terkini yang notabene telah dilakukan secara daring atau jarak jauh. Sub-materi lain yang turut menyertai kegiatan adalah cara membuat dan mengedit video dengan menggunakan aplikasi *video editing*, *power point*, dan *handphone*.

Berdasarkan hal tersebut di atas, pada tulisan ini penulis fokus dalam penguraian pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri 30 Palembang dengan topik workshop membuat dan mengunggah video pembelajaran pada Youtube channel. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memenuhi dan mendukung program sekolah dalam menciptakan suasana dan metode pembelajaran yang efektif dan efisien yang dilakukan secara daring atau jarak jauh sehingga dapat mendukung rencana kepala sekolah SMP Negeri 30 Palembang dalam mendayagunakan teknologi di sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan workshop antara Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) UIGM dan Mitra SMP Negeri 30 Palembang dilaksanakan presentasi secara tatap muka/langsung dengan jumlah terbatas dan mematuhi protokol kesehatan selama pandemi. Pihak sekolah melakukan sosialisasi dengan mengundang para guru pengajar di SMP Negeri 30 Palembang dengan total peserta guru pengajar adalah 33 peserta. Sedangkan dari tim PKM menghadirkan tiga orang dosen aktif dan dua orang mahasiswa. Adapun tata alur pelaksanaan yang dilakukan dari kedua belah pihak adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan penulis membagi pembahasan menjadi beberapa hal antara lain:

3.1. Persiapan Pelaksanaan

Dalam persiapan pelaksanaan, tim pengabdian masyarakat Fasilkom UIGM mempersiapkan materi dengan seksama sesuai tema dan tujuan yang diharapkan. Selain itu dilakukan koordinasi antara kedua belah pihak terkait ruangan dan fasilitas yang menunjang kegiatan workshop seperti ketersediaannya proyektor, internet, dan komputer yang nantinya akan digunakan saat praktik workshop. Persiapan pelaksanaan juga dilakukan oleh tuan rumah yaitu terkait snack dan makan siang bagi peserta workshop. Persiapan eksekusi yang diutamakan adalah pembagian jadwal presentasi secara berkelanjutan. Ini agar pesan yang ingin disampaikan terkait hal-hal yang menunjang peningkatan kemampuan peserta workshop dapat tercapai.



Gambar 2. Persiapan Kegiatan

3.2. Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan workshop dilaksanakan di ruang laboratorium SMP Negeri 30 Palembang dengan menghadirkan 33 peserta yang terdiri dari guru. Workshop diawali dengan pembukaan dari Kepala Sekolah SMP Negeri 30 Palembang dan dilanjutkan oleh perkenalan narasumber workshop. Workshop berjalan cukup kondusif dan ateraktif. Materi yang disampaikan dapat diterima secara efektif dengan tanggapan positif dari para peserta sehingga dapat terlihat langsung bahwa workshop mendapatkan perhatian dari para peserta. Dokumentasi kegiatan workshop dapat dilihat pada bagian lampiran laporan ini.



Gambar 3. Bimbingan Langsung kepada Peserta

3.3. Hasil Pengabdian

Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Desember 2021 mulai pukul 8.00 di Ruang Laboratorium SMP Negeri 30 Palembang ini, melibatkan narasumber utama yaitu Indah Permatasari,

M.Kom (NIDN 0205049002) serta Imelda Saluza, S.Si., M.Sc (0226098501) dan Dewi Sartika, M.Kom (0222129001) sebagai dosen pendamping. Selain itu, melibatkan M. Nizar Irfandi (2020110053) dan Muhammad Alamsyah Pratama (2019110016) sebagai anggota mahasiswa. Adapun surat tugas pada bagian lampiran. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini adalah Kepala Sekolah dan para guru pengajar di SMP Negeri 30 Palembang baik guru tetap (PNS) maupun kontrak (Non-PNS). Total peserta yang terlibat dapat kegiatan ini adalah 33 orang, yang daftar hadirnya dapat dilihat pada bagian lampiran laporan ini.

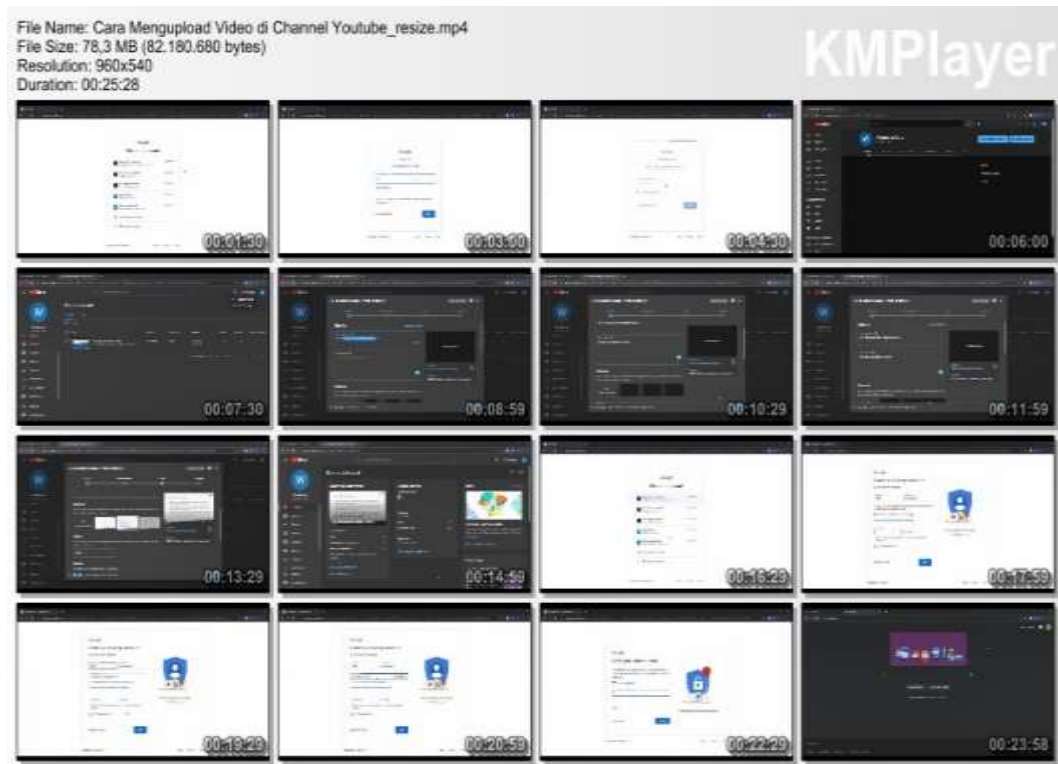


Gambar 4. Foto Bersama setelah Kegiatan dengan Beberapa Peserta

Workshop ini memberikan dampak positif bagi para guru dalam menciptakan suasana dan media pembelajaran jarak jauh bagi siswa-siswinya. Terutama berdampak baik pada masa pandemi ini karena kegiatan belajar dan mengajar dilakukan secara daring yang memaksa siswa-siswi untuk belajar secara mandiri dari rumah. Keterampilan inilah yang diharapkan dapat berguna nantinya bagi

para pengajar sehingga siswa-siswi yang belajar dari rumah tetap merasakan suasana pembelajaran yang dijelaskan langsung oleh gurunya.

Dari kegiatan workshop ini penulis memberikan video yang diharapkan dapat mempermudah bagi para peserta untuk dapat mengulang materi yang diberikan secara lebih rinci. Adapun video telah diunggah sejak tanggal 17 Desember 2021 pada link <https://youtu.be/feMKi26if6A>. Dengan demikian dapat diharapkan dapat meningkatkan minat dan memberikan suasana positif bagi proses pembelajaran di SMP Negeri 30 Palembang.



Gambar 5. Thumbnail Video untuk Peserta

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah diselesaikan dengan baik dan diperoleh kesimpulan bahwa diperlukan kegiatan sejenis dan berkala guna memberikan peningkatan kreatifitas dan meng-*upgrade* pengetahuan para guru pengajar terkait aplikasi-aplikasi lain yang kekinian. Selain itu, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis memberikan saran agar sekolah dapat memberikan fasilitas berupa perangkat komputer yang dapat digunakan oleh para guru di SMP Negeri 30 Palembang dalam melakukan pembuatan, editing dan mengunggah video dari sekolah. Hal ini diperlukan karena terdapat beberapa guru senior memiliki fasilitas komputer yang terbatas sehingga kurang maksimal dalam menciptakan hasil video pembelajaran yang efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya selaku ketua kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengucapkan *Alhamdulillah* atas berkah dan rahmat dari *Allah Subhana Wa Ta'ala*, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Lalu teriring ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada Sekolah SMP Negeri 30 Palembang, Kamila Delima, S.Pd., M.Si.
2. Dekan Fakultas Ilmu Komputer UIGM, Dr. Juhaini Alie, S.H., M.M.
3. Guru-guru SMP Negeri 30 Palembang yang telah berpartisipasi dalam kegiatan maupun yang belum sempat hadir dikarenakan kewajiban sebagai guru
4. Rekan dari Fasilkom UIGM, Ibu Dewi Sartika dan Ibu Imeda Saluza serta dari DKV UIGM, Bapak Yosef yang telah membantu saya dalam persiapan hingga pelaksanaan sebagai tim

5. Semua rekan dosen dan mahasiswa di UIGM yang telah membantu saya dalam persiapan hingga kegiatan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I.F. (2020) 'Alternative Assessment in Distance Learning in Emergencies Spread of Coronavirus Disease (Covid-19) in Indonesia', *Jurnal Pedagogik*, 07(01), pp. 195–222.
- Akbar, R., Chaerul Anwar and Johannes Hamonangan Siregar (2021) 'Pengembangan Infrastruktur Pembelajaran Daring Menggunakan Antena Unidirectional', *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi)*, 5(4), pp. 760–767. doi:10.29207/resti.v5i4.3219.
- APJII (2020) 'Laporan survei internet APJII 2019 – 2020', *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*, 2020, pp. 1–146.
- Dewantara, J.A. and Nurgiansah, T.H. (2020) 'Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta', *Jurnal Basicedu*, 5(1), pp. 367–375. doi:10.31004/basicedu.v5i1.669.
- Heryati, A. and Dhamayanti (2019) 'Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Microsoft Power Point Dan Pelatihan Internet Untuk Menghadapi Kurikulum K-13 Di SMPN 20 Palembang', *Jurnal Abdimas Mandiri*, 3(1), pp. 36–42.
- Nurchaerani, M., Haryati and Nursyamsi, F. (2021) 'Upaya Meningkatkan Minat Belajar Di Masa Pandemi Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Secara Daring', *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), pp. 1–7. doi:10.34306/adimas.v2i1.451.
- Rahayu, P. (2021) 'Penerapan Video Pembelajaran Berbasis Android Di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), pp. 1–10.
- Roni Hamdani, A. and Priatna, A. (2020) 'Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid- 19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang', *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), pp. 1–9. doi:10.36989/didaktik.v6i1.120.
- Sati, S., Setiana, D. and Amelia, A.N. (2021) 'Implementasi Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Basicedu*, 6(1), pp. 51–57. doi:10.31004/basicedu.v6i1.1899.
- Terttiaavini, T., Fitriani, A. dan Saputra, T.S. (2017) "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pembuatan Bahan Ajar Menggunakan Media Pembelajaran Smart Learning Di Kabupaten Sembawa Sumatera Selatan," *Jurnal Abdimas Mandiri*, 1(1), hal. 46–51. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36982/jam.v1i1.289>.
- Widiyono, A. (2020) 'Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19', *Jurnal Pendidikan*, 8(2), pp. 169–177.

Article History

Received : 25/08/2022
Revised : 20/09/2022
Accepted : 01/11/2022
Online : 30/12/2022



This is an open access article under the
CC BY-SA 4.0 License